

BAB 2

GAMBARAN UMUM MITRA/ DESA

2.1 Tentang Mitra/ Desa

Desa Serdang Wetan telah berdiri sejak tahun 1959. Pemberian nama Serdang Wetan pada desa berasal dari letak desa yang berada di sebelah timur Desa Serdang Kulon. Selain itu, penggunaan kata “wetan” berasal dari Bahasa Sunda yang mengartikan timur. Desa ini memiliki luas lahan sebesar 402 ha yang terletak di Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang. Jumlah penduduk yang dimiliki desa ini kurang lebih sebanyak 14.440 jiwa yang terbagi ke dalam 4 dusun, 6 Rukun Warga (RW), dan 26 Rukun Tetangga (RT). Hingga saat ini, desa telah mengalami enam kali pergantian kepala desa. Periode masa jabatan kepala desa yang sedang berlangsung saat ini dipegang oleh Dody Munanto.

Desa ini memiliki enam lembaga kemasyarakatan, salah satunya BUMDes Serdang Tirta Kencana. Badan ini merupakan lembaga milik Desa Serdang Wetan yang bergerak di bidang perekonomian desa. Badan usaha ini telah berdiri selama tujuh setengah tahun sejak 12 Oktober 2015. Berawal dari kelompok Tani yang ingin memanfaatkan lahan seluas 4,5 ha untuk budidaya ikan. Pada saat itu, kepengurusan di bawah Bapak Anhari. Kemudian, berganti kepengurusan menjadi di bawah Bapak Raup. Pada masa kepengurusannya, BUMDes mulai dibentuk. Pada tahun 2021, kepengurusan kembali berganti atas musyawarah desa dan dipilih Bapak Wibowo Budi Utomo sebagai direktur BUMDes Serdang Tirta Kencana (Budi, komunikasi pribadi, 29 Maret, 2022). Saat ini, BUMDes telah memiliki struktur kepengurusan yang sudah lengkap dan cukup sederhana sehingga kegiatan BUMDes dapat berjalan dengan baik.

Hal yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana ini saat ini terdiri dari tiga sektor, yaitu pariwisata, perdagangan, dan jasa. Pada sektor pariwisata, BUMDes berfokus pada 3 konsep, yaitu pariwisata desa, kampung air, dan ekowisata nu desa (Budi, komunikasi pribadi, 29 Maret, 2022).

Pariwisata desa, terdiri dari embung, *jogging track*, wisata kuliner, bebek-bebekan, mainan anak, dan lain sebagainya. Kemudian, kampung air dan ekowisata nu desa saling beriringan, terdiri dari pemancingan, budidaya ikan, dan lain sebagainya. Namun, banyak tempat wisata di desa ini yang masih dalam tahap pembangunan. Kemudian, dalam sektor perdagangan dan jasa BUMDes Serdang Tirta Kencana membantu para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam hal promosi. Beberapa UMKM yang berada di bawah naungan BUMDes, yaitu Qonita Crafter, Jeumaroe Abang, Kekey Collection, RD Box, sisik ikan, Beras Ndeso, Enggal Jaya, kriping singkong, tahu bakso, *craft* limbah kertas, dan jahit. BUMDes juga mengelola koperasi desa dengan menjual sembako kepada warga desanya. Selain itu, setiap harinya BUMDes mengadakan kegiatan senam bersama yang dilengkapi dengan penjualan sembako, karaoke bersama, arisan, pengecekan kesehatan gratis, makan bersama, dan pembagian *doorprize* dari hasil pengumpulan uang kas bersama.

Adanya keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Serdang Tirta Kencana yang bergerak disektor pariwisata, perdagangan, dan jasa, sangat membantu menaikkan perekonomian desanya. Hal ini dikarenakan, kehadiran badan tersebut membuat berbagai potensi yang terdapat dalam desa menjadi lebih optimal untuk dimanfaatkan. Pada tahun 2021, desa ini pernah menjadi salah satu dari 10 desa yang mendapatkan penghargaan tingkat nasional pada program Desa Brilliant Batch 1 yang diselenggarakan oleh BRI.



Gambar 2.1 Logo BUMDes Serdang Tirta Kencana

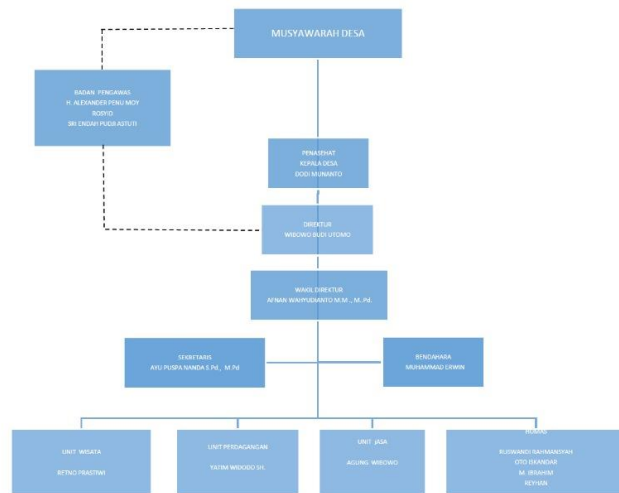
2.2 Visi Misi Mitra/ Desa

BUMDes Serdang Tirta Kencana dalam beroperasi memiliki visi dan misi yang ingin diwujudkan. Visi yang dipegang oleh badan usaha tersebut adalah “terwujudnya BUMDesa yang mandiri, yang mampu melayani masyarakat untuk mencapai kesejahteraan bersama” (BUMDes Serdang Tirta Kencana, 2018, 5). Kemudian, misi dari BUMDes, yaitu “bersama masyarakat mengembangkan potensi desa, mengentaskan kemiskinan dengan menyiapkan lapangan kerja, serta merawat kelestarian alam dan kearifan lokal masyarakat desa” (BUMDes Serdang Tirta Kencana, 2018, 5).

2.3 Struktur Organisasi Mitra/Desa

Struktur organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana dimulai dari musyawarah desa. Kemudian, di bawahnya terdapat penasehat kepala desa yang diisi oleh Dodi Munanto. Di bawah penasehat kepala desa terdapat direktur BUMDes yang diisi oleh Wibowo Budi Utomo. Selanjutnya, di bawah direktur terdapat wakil direktur BUMDes yang diisi oleh Afnan Wahyudianto. Di bawah wakil direktur terdapat sekretaris dan bendahara yang saling beriringan. Posisi sekretaris diisi oleh Ayu Puspa Nanda dan bendahara diisi oleh Muhammad Erwin. Lalu, di bawah sekretari dan bendahara terdapat tiga unit dan satu humas. Unit tersebut terdiri dari pariwisata, perdagangan, dan jasa. Posisi unit pariwisata diisi oleh Retno Prastiwi, unit perdagangan diisi oleh Yatim Widodo, dan unit jasa diisi oleh Agung Wibowo. Sedangkan humas diisi oleh empat orang, yaitu Ruswandi Rahmansyah, Oto Iskandar, M. Ibrahim, dan Reyhan. Berikut bagan struktur organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana untuk lebih jelasnya:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 2.3 Bagan Struktur Organisasi BUMDes Serdang Tirta Kencana
 Sumber: Dokumentasi Desa (2022)